

Economic Update – Jumlah PHK Meningkat 20,21% yoy sepanjang 2024

Kementerian Tenaga Kerja mencatat jumlah tenaga kerja terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebesar 77.965 orang atau meningkat 20,21% yoy sepanjang tahun 2024. Secara bulanan, jumlah PHK pada Desember 2024 mencapai 10.095 orang atau meningkat sebesar 45,63% yoy dari Desember 2023 yang sebanyak 6.932 orang. Sebagai tambahan, jumlah PHK tertinggi selama Januari - Desember 2024 terjadi pada bulan Juli 2024 yang sebanyak 10.799 orang.

Menurut pulau, jumlah PHK terbesar terjadi di Pulau Jawa sepanjang 2024. Jumlah PHK di Jawa mencapai 61.944 orang atau 79,45% dari total PHK pada periode Januari-Desember 2024. Lebih rinci menurut provinsi, provinsi di Jawa dengan jumlah PHK terbesar adalah Jakarta sebanyak 17.085 orang (21,91% dari total PHK), kemudian Jawa Tengah sebanyak 13.130 orang (16,84% dari total PHK), dan Banten sebanyak 13.042 orang (16,73% dari PHK). Sementara itu, provinsi di luar pulau Jawa dengan jumlah PHK tertinggi adalah Sulawesi Tengah sebanyak 2.055 orang (2,64% dari total PHK) dan Bangka Belitung sebanyak 1.908 orang (2,45% dari total PHK).

Menurut sektor lapangan usaha, jumlah PHK terbesar terjadi pada industri manufaktur pada Januari - November 2024. Jumlah PHK di sektor industri manufaktur sebesar 28.336 orang atau 41,57% dari total PHK pada Januari-November 2024. Kemudian diikuti oleh sektor aktivitas jasa lainnya sebanyak 15.629 orang (23,03% dari total PHK), sektor pertanian sebanyak 3.997 orang (5,89% dari total PHK), dan sektor pertambangan sebanyak 2.771 orang (4,08% dari total PHK).

Kami melihat penyebab utama peningkatan PHK adalah menurunnya kinerja sektor Manufaktur. Hal ini tercermin pada PMI (*Purchasing Manager Index*) Indonesia yang berada dibawah level 50 sejak Juli 2024 yang mengindikasikan aktivitas sektor manufaktur yang berada di zona kontraksi selama lima bulan berturut-turut hingga November 2024. Namun demikian, PMI Indonesia meningkat menjadi 51,2 pada Desember 2024 dibandingkan November 2024 yang sebesar 49,6. Hal ini menandakan kembalinya PMI Indonesia ke zona ekspansif. Selain itu, pada 3Q24 pertumbuhan PDB beberapa subsektor manufaktur mengalami pemulihan setelah pada 2Q24 dan 3Q23 mengalami kontraksi, yakni industri tekstil dan produk tekstil tumbuh 7,29% yoy dan industri furniture tumbuh 6,76% yoy. Kami memperkirakan PDB industri manufaktur masih tetap tumbuh positif pada tahun 2024 sebesar 4,26% yoy, walaupun mengalami perlambatan dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2023 sebesar 4,64% yoy. (ank)

Key Indicators					
Market Perception		31-Jan-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		76.56	73.76	78.89	
Indonesia CDS 10Y		125.26	125.26	128.84	
VIX Index		15.84	15.02	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah		16,300	🔴↓	0.25%	1.23%
EUR – Euro		1.0362	🔴↓	-0.28%	0.08%
GBP/USD		1.2395	🔴↓	-0.19%	-0.97%
JPY – Yen		155.19	🔴↓	0.58%	-1.28%
AUD – Australia		0.6218	🟢↑	0.14%	0.48%
SGD – Singapore		1.3568	🔴↓	0.30%	-0.65%
HKD – Hongkong		7.792	🔴↓	0.01%	0.31%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.83	🔴↓	-2.720	-34.76
JIBOR - 3M		6.70	(-)	0.000	-22.29
JIBOR - 6M		6.81	(-)	0.000	-25.31
SOFR - 3M		4.30	🟢↑	1.154	-0.29
SOFR - 6M		4.25	🟢↑	0.970	-0.17
Interest Rate					
BI Rate		5.75%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.97%	ECB rate		2.90%
US Treasury 5Y		4.33%	US Treasury 10 Y		4.54%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	S&P Global UK Services PMI		51.1	50.8	06-Feb
US	S&P Global UK Composite PMI		50.4	50.5	06-Feb

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		76.8/bbl	🔴↓	-0.14%	2.84%
Gold (Composite)		2,798.4/t.oz	🟢↑	0.14%	6.63%
Coal (Newcastle)		115.5/ton	🟢↑	0.57%	-7.78%
Nickel (LME)		15,210.0/ton	🔴↓	-1.20%	-0.77%
Copper (LME)		9,048.0/ton	🔴↓	-0.88%	3.19%
CPO (Malaysia FOB)		1,021.2/ton	🔴↓	-1.03%	-6.03%
Tin (LME)		30,102.0/ton	🔴↓	-0.55%	3.50%
Rubber (SICOM)		1.99/kg	🟢↑	1.01%	0.96%
Cocoa (ICE US)		10,987.0/ton	🔴↓	-1.96%	-5.89%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.12	0.80	1.60
FR0098	Jun-38	7.13	7.12	-0.20	6.10
FR0100	Feb-34	6.63	6.97	-0.50	-0.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.80	-1.50	-19.10
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.10		-0.60		52.50
ROI 10 Y	5.40		-0.50		58.20
Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatatkan realisasi investasi industri manufaktur sepanjang tahun 2024 mencapai IDR721,3 triliun atau berkontribusi sebesar 42,1% terhadap total investasi di Indonesia. (Kontan, 3 Februari 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (01/30). Investor mencerna Presiden Trump akan memberlakukan tarif 25% untuk impor dari Kanada dan Meksiko dan 10% untuk barang-barang China. Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 2,24 bps menjadi 4,54%, yang mencerminkan reaksi pasar terhadap data ekonomi terkini. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,75% ke posisi 44.544,7 (+4,70% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,50% ke posisi 6.040,5 (+2,70% ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (01/31). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,31% ke posisi 8.673,96 (+6,13% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,02% ke posisi 21.732,1 (+9,16% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,15% ke posisi 39.572,5 (-0,81% ytd), dan Straits Times Singapura naik sebesar 1,44% ke posisi 3.855,8 (+1,80% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (01/31). Penguatan tersebut dipimpin oleh sektor-sektor konsumen non-siklus dan sektor keuangan. Ini menandai kenaikan pertama setelah tiga kali penurunan berturut-turut yang didorong oleh ketidakpastian di pasar global, seperti potensi ketegangan tarif AS dan volatilitas saham teknologi. Minggu ini, investor akan mengamati beberapa rilis ekonomi domestik utama, termasuk tingkat inflasi dan pertumbuhan PDB Indonesia. IHSG menguat sebesar 0,50% ke posisi 7.109,2 (+0,41% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penguatan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (+3,3% ke posisi 9.450), Bank Rakyat Indonesia (+2,4% ke posisi 4.220), dan Dian Swastatika Sentosa (+3,1% ke posisi 44.950). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR297,4 miliar (*net outflow* of IDR3,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 30 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR878,8 triliun (*net outflow* sebesar IDR0,7 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,4%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (01/31). Rupiah melemah sebesar 0,25% ke posisi IDR16.300 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.300 – 16.322. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.031-7.133** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.276 dan 16.370**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16300	16247	16276	16370	16463	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1,0363	1,0298	1,0331	1,0415	1,0466	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2396	1,2332	1,2364	1,2450	1,2504	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0,9109	0,9055	0,9082	0,9126	0,9143	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	155,19	153,48	154,33	155,63	156,08	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1,3568	1,3467	1,3517	1,3608	1,3649	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6218	0,6168	0,6193	0,6253	0,6288	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7,3220	7,2544	7,2882	7,3431	7,3642	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	7109	7011	7031	7133	7157	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	76,76	75,89	76,32	77,35	77,95	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2798	2776	2787	2813	2828	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) memperbesar segmen pasar makanan pedas pada awal tahun 2025.** AISA memperbesar segmen pasar makanan pedas melalui produksi merek-merek baru sejalan dengan tren pasar yang terus berkembang. Brand Senior Manager FKS Food mengatakan, adapun keputusan untuk meluncurkan merek Mocabe berawal dari perkembangan pesat tren makanan pedas yang terus berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Pihaknya menambahkan segmen *snack* pedas dalam dua tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan luar biasa. Ini yang mendorong perusahaan untuk memperkenalkan Mocabe sebagai kontribusi di kategori *snack ekstruded* pedas di Indonesia. (Kontan, 3 Februari 2025)
- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), emiten jaringan rumah sakit di Indonesia menargetkan pertumbuhan sebesar dua digit pada tahun 2025.** Sebagai gambaran, selama 9M24, MIKA membukukan laba bersih sebesar IDR873 miliar, naik 27% dibanding hasil di periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar IDR686 miliar. Untuk mencapai target pertumbuhan dua digit pada 2025, MIKA terus berinovasi dan memperluas layanan medis di beberapa cabang rumah sakit. Tahun ini, MIKA menghadirkan teknologi baru pada bidang medis, yakni SOMATOM Force CT System. Adapun, Mitra Keluarga menjadi rumah sakit swasta pertama di Indonesia yang menghadirkan teknologi ini. (Kontan, 3 Februari 2025)
- PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) berhasil meraih kontrak baru sebesar IDR5,08 triliun di sepanjang tahun 2024.** Angka ini mencapai 113% dari target yang ditetapkan di tahun lalu yang senilai IDR4,5 triliun. Corporate Secretary Total Bangun Persada menuturkan, perusahaan menghadapi sejumlah tantangan di tahun lalu. Antara lain tensi geopolitik global dan dinamika situasi politik nasional. Namun, sebagai respon terhadap tantangan-tantangan tersebut, TOTL telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk mempertahankan kinerjanya tahun lalu. Antara lain menjaga kas tetap positif, melakukan efisiensi dan optimalisasi pada kinerja serta biaya operasional agar dapat tetap *sustain*. (Kontan, 3 Februari 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri